

# PERSEPSI PEMUSTAKA TERHADAP KETERSEDIAAN KOLEKSI DI UPT PERPUSTAKAAN KOPERTIS WILAYAH X

Vivi Susanti<sup>1</sup>, Desriyeni<sup>2</sup>

Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan  
FBS Universitas Negeri Padang  
Email: vivisusanti\_06@yahoo.com.

## **Abstract**

*This paper aims to describe: user perception of the availability of the collection at the Library Unit Kopertis Region X. The data were collected through observation and quantitative research by distributed questionnaire (questionnaire) to every visitor UPT Library Kopertis Region X. Samples used for 52 (fifty-two) respondents. Analyzing data to tabulate the results of respondents' answers into the list of tabulation and the questionnaire result with normal analysis techniques. Based on data analysis can be concluded that user not satisfied with the collection available as: collection available in the Library Kopertis Region X is still the most (up to date) with percentage 42,3%, neatness in the preparation percentage collection by 67,3%, collections provided incomplete with percentage 82,6%, in the search user not get the book easily with percentage 50%, the collection is available yet with the times with percentage 51,9%, the collection is available not in accordance with the needs pemustaka with percentage 40,3%, the collection of which there are many that are not suitable to be used with percentage 34,6%; libraries must make additions to the collection percentage 94,2%, services librarian to user with percentage 57,6%, the cleanliness of the collection has not been clean with percentage 67,3%.*

**Keywords:** *user not satisfied, collection is not complete.*

## **A. Pendahuluan**

Koleksi merupakan tulang punggung keberhasilan sebuah perpustakaan. Salah satu komponen perpustakaan adalah koleksi, tanpa adanya koleksi yang baik dan memadai maka perpustakaan tidak akan memberikan layanan yang baik kepada pengguna perpustakaan.

---

<sup>1</sup>Mahasiswa penulis makalah Prodi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, wisuda periode September 2013

<sup>2</sup>Pembimbing, Dosen FBS Universitas Negeri Padang

Perpustakaan dapat dikatakan bagus apabila sudah memenuhi kebutuhan pemustaka. Keberadaan perpustakaan tidak lepas dari masalah-masalah koleksi yang berada di perpustakaan itu, bahkan koleksi sering dikaitkan sebagai tulang punggung perpustakaan yang berarti berhasil atau tidaknya penyelenggaraan suatu perpustakaan ditentukan oleh koleksi yang tersedia di perpustakaan, karena itu koleksi sangat penting sekali di perpustakaan. Koleksi bukan dilihat dari jumlah eksemplarnya saja tetapi juga dilihat dari kualitas isinya.

Pentingnya keberadaan koleksi di perpustakaan menuntut pustakawan mampu melaksanakan tugasnya dalam hal melakukan ketersediaan koleksi. Ketersediaan koleksi di perpustakaan Kopertis Wilayah X belum berjalan dengan efektif. Hal ini terbukti bahwa pada waktu melaksanakan PKL di Perpustakaan Kopertis Wilayah X terlihat bahwa minat pengunjung terhadap koleksi di perpustakaan Kopertis Wilayah X cukup tinggi khususnya terhadap koleksi buku kesehatan. Sementara itu, koleksi yang diminati tersebut jumlahnya terbatas sehingga tidak mampu memenuhi permintaan pemustaka. Keadaan seperti ini yang melandasi penulis beranggapan bahwa kegiatan persepsi terhadap ketersediaan koleksi di Perpustakaan Kopertis Wilayah X belum terlaksana secara maksimal.

Terlaksananya ketersediaan koleksi hendaknya pustakawan mengetahui kebutuhan pemustaka, dengan mengetahui kebutuhan itu sehingga nantinya pendayagunaan koleksi bisa dimanfaatkan dengan maksimal. Pendayagunaan koleksi perpustakaan sangat tergantung adanya pemustaka dan pustakawan. Akan lebih tepat apabila antara keinginan dan permintaan pemustaka terhadap pendayagunaan koleksi perpustakaan dikomunikasikan. Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan di perpustakaan Kopertis Wilayah X ketersediaan koleksi yang tersedia belum sesuai dengan yang diharapkan pemustaka. Padahal keberhasilan perpustakaan dinilai dari pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan dan dapat juga dinilai dari kesesuaian koleksi yang tersedia dengan kebutuhan pengguna atau pemustaka oleh sebab itu perlu dilakukan persepsi terhadap koleksi, dengan melakukan persepsi, pustakawan dapat mengetahui koleksi yang ada di perpustakaan dan pustakawan bisa melakukan penambahan terhadap koleksi yang dibutuhkan pemustaka sehingga kebutuhan pemustaka bisa terpenuhi. Berdasarkan uraian latar belakang sebelumnya, maka penulis membahas mengenai "Persepsi Pemustaka terhadap Ketersediaan Koleksi di UPT Perpustakaan Kopertis Wilayah X (Sumatera Barat, Riau, Jambi dan Kepulauan Riau)"

## **B. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penulisan makalah ini adalah metode deskriptif. Data dikumpulkan dengan cara observasi melalui angket atau (kuisisioner). Kemudian data yang telah dikumpulkan dapat disimpulkan sehingga penulis mendapatkan jawaban dari masalah yang dibahas.

### C. Pembahasan

#### Persepsi Pemustaka terhadap Ketersediaan Koleksi di UPT Perpustakaan Kopertis Wilayah X (Sumatera Barat, Riau, Jambi dan Kepulauan Riau)

Setiap individu pasti memiliki persepsi yang berbeda-beda dalam menanggapi suatu hal yang terjadi. Persepsi tentang seseorang boleh sesuai dan boleh juga tidak sesuai dengan kepribadian orang itu. Begitu pula persepsi terhadap suatu koleksi juga berbeda tidak selalu sama. Berikut dapat dilihat pada rincian data yang telah diolah pada 12 Juni 2015.

**Tabel 1 Data Penerima Angket/ Kuesioner Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	22 orang	42,3 %
Perempuan	30 orang	57,6 %
Total (n)	52 orang	100 %

Rincian olahan data penelitian menggunakan media angket di Perpustakaan Kopertis Wilayah X 42,3% atau 22 responden berjenis kelamin laki-laki dan 57,6% atau 30 responden berjenis kelamin perempuan. Ada beberapa yang dikaji dalam angket yang penulis sebarakan kepada pemustaka atau pengguna di perpustakaan diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Koleksi yang tersedia di Perpustakaan Terbaru (*Up to Date*)

Berdasarkan penyebaran kuesioner jawaban responden mengenai koleksi yang tersedia di perpustakaan terbaru (*up to date*) adalah sebagai berikut.

**Tabel 2 Koleksi Tersedia di Perpustakaan Terbaru (*Up To Date*)**

Jawaban responden	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	2	3,8 %
Setuju	7	13,4 %
Tidak setuju	21	40,3 %
Sangat tidak setuju	22	42,3 %
Total (n)	52	100 %

**Sumber: Jawaban Responden dari Pertanyaan no. 1**

Berdasarkan tabel 2 tersebut dapat diketahui bahwa jumlah 22 responden (42,3%) menyatakan sangat tidak setuju bahwa koleksi yang tersedia tidak terbaru (*Up To Date*), 21 responden (40,3%) menyatakan koleksi tidak setuju bahwa koleksi yang tersedia tidak terbaru, 7 responden (13,4) menyatakan koleksi setuju dengan kebaruan koleksi yang tersedia dan 2 responden (3,8) yang menyatakan sangat setuju dengan kebaruan koleksi yang tersedia.

Dari hasil tersebut bahwa sebesar 22 responden menjawab koleksi sangat tidak setuju bahwa koleksi yang tersedia tidak terbaru, hal ini disebabkan karena tidak ada kegiatan survey minat pemustaka terhadap koleksi.

2. Koleksi Perpustakaan Kopertis Wilayah X tersusun dengan rapi.

Berdasarkan penyebaran kuesioner jawaban responden mengenai kerapian susunan koleksi di perpustakaan Kopertis Wilayah X adalah sebagai berikut.

**Tabel 3 Koleksi Perpustakaan Kopertis Wilayah X Tersusun Dengan Rapi**

Jawaban responden	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	0	0
Setuju	35	67,3 %
Tidak setuju	17	32,6 %
Sangat tidak setuju	0	0
Total (n)	52	100 %

**Sumber: jawaban responden dari pertanyaan no. 2**

Pada tabel 3, ada 35 responden (67,3%) menyatakan setuju dengan kerapian susunan koleksi dan 17 responden(32,6%)menyatakan tidak setuju dengan kerapian susunan koleksi. Dari pernyataan diatas bahwa perpustakaan Kopertis Wilayah X sudah dapat dikatakan rapi susunan koleksinya.

3. Koleksi buku yang tersedia di UPT Perpustakaan Kopertis Wilayah X sudah lengkap

Berdasarkan penyebaran kuesioner jawaban responden mengenai kelengkapan koleksi adalah sebagai berikut.

**Tabel 4 Koleksi Buku yang ada di UPT Perpustakaan Kopertis Wilayah X Sudah Lengkap**

Jawaban responden	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	0	0
Setuju	0	0
Tidak setuju	9	17,3%
Sangat tidak setuju	43	82,6%
Total (n)	52	100 %

**Sumber: Jawaban Responden dari Pertanyaan no. 3**

Berdasarkan tabel 4, diketahui sebagian besar responden menyatakan sangat tidak setuju bahwa koleksi yang tersedia belum lengkap yaitu berjumlah 82,6% atau 43 responden, 17,3% atau 9 responden yang menyatakan tidak setuju bahwa koleksi yang tersedia belum lengkap.

Kecendrungan responden menyatakan bahwa koleksi yang ada sangat tidak setuju bahwa koleksi yang tersedia belum lengkap , yaitu sejumlah 82,6% atau 43 responden. Hal ini disebabkan karena ada beberapa koleksi yang dicari pemustaka tidak didapatkan. Dapat dikatan bahwa persepsi ketersediaan koleksi di perpustakaan Kopertis Wilayah X belum efektif.

4. Pemustaka mendapatkan buku yang di cari dengan mudah.

Berdasarkan penyebaran kuesioner jawaban responden mengenai pemustaka mendapatkan buku yang di cari adalah sebagai berikut.

**Tabel 5 Pemustaka Mendapatkan Buku yang di Cari dengan Mudah**

Jawaban responden	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	1	1,9 %
Setuju	8	15,3 %
Tidak setuju	26	50 %
Sangat tidak setuju	17	32,6 %
Total (n)	52	100 %

**Sumber: jawaban responden dari pertanyaan no. 4**

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan tidak setuju terhadap kemudahan dalam pencarian koleksi perpustakaan yaitu sejumlah 26 responden (50%), 17 responden (32,6%) menyatakan sangat tidak setuju terhadap kemudahan dalam pencarian koleksi, 8 responden (15,3%) menyatakan setuju dengan kemudahan pencarian koleksi dan 1 responden (1,9) menyatakan sangat setuju dengan kemudahan dalam pencarian koleksi.

Dari tabel 5 tersebut jawaban responden yang memiliki kecenderungan tidak setuju terhadap kemudahan dalam pencarian koleksi perpustakaan adalah sejumlah 26 responden (50%) .Penulis berpendapat berdasarkan fenomena dilapangan terjadi ketidaksesuaian penataan koleksi dengan klasifikasi subyeng masing-masing buku.Hal ini mengakibatkan pemustaka sulit dalam menemukannya.

5. Koleksi yang tersedia sesuai dengan perkembangan zaman.

Berdasarkan penyebaran kuesioner jawaban responden mengenai koleksi tersedia sesuai dengan perkembangan zaman adalah sebagai berikut.

**Tabel 6 Koleksi yang Tersedia Sesuai dengan Perkembangan Zaman**

Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	0	0
Setuju	7	13,4 %
Tidak setuju	18	34,6 %
Sangat tidak setuju	27	51,9 %
Total (n)	52	100 %

**Sumber: Jawaban Responden dari pertanyaan no. 5**

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui jumlah 27 responden (51,9%) sebagian besar responden menyatakan koleksi yang tersedia sangat tidak setuju bahwa koleksi yang tersedia tidak sesuai dengan perkembangan zaman, 18 responden (34,6%) menyatakan koleksi yang tersedia tidak setuju bahwa koleksi yang tersedia tidak sesuai dengan perkembangan zaman dan 7 responden (13,4) menyatakan koleksi setuju dengan perkembangan zaman.Dari hasil tersebut bahwa sebesar 27 responden yang menyatakan koleksi sangat tidak setuju dengan perkembangan zaman hal ini dapat sebabkan oleh kurangnya perhatian pustakawan terhadap penambahan koleksi yang terbaru.

6. Koleksi yang ada sesuai kebutuhan pemustaka

Berdasarkan penyebaran kuesioner jawaban responden mengenai koleksi yang ada sesuai kebutuhan pemustaka adalah sebagai berikut.

**Tabel 7 Koleksi yang Tersedia Sesuai Kebutuhan Pemustaka**

Jawaban responden	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	10	19,2 %
Setuju	7	13,4 %
Tidak setuju	21	40,3 %
Sangat tidak setuju	14	26,9 %
Total (n)	52	100 %

**Sumber: Jawaban responden dari pertanyaan no. 6**

Pada tabel 7, ada 40,3% atau 21 responden menyatakan koleksi tidak setuju bahwa koleksi yang tersedia tidak sesuai dengan kebutuhan pemustaka, 26,9% atau 14 responden yang menyatakan sangat tidak setuju bahwa koleksi yang tersedia tidak sesuai kebutuhan pemustaka, 19,2% atau 10 responden yang menyatakan sangat setuju bahwa koleksi yang tersedia sesuai dengan kebutuhan pemustaka, dan 13,4% atau 7 responden yang menyatakan setuju bahwa koleksi yang tersedia sesuai dengan kebutuhan pemustaka.

Dari hasil tersebut sebesar 40,3% atau 21 responden menyatakan koleksi tidak setuju bahwa koleksi yang tersedia tidak sesuai kebutuhan pemustaka. Dapat diinterpretasikan bahwa ketersediaan koleksi di UPT Perpustakaan Kopertis Wilayah X masih belum memenuhi kebutuhan pemustakanya.

7. Koleksi buku di UPT Perpustakaan Kopertis Wilayah X banyak yang tidak layak pakai

Berdasarkan penyebaran kuesioner jawaban responden mengenai koleksi buku di UPT Perpustakaan Kopertis Wilayah X banyak yang tidak layak pakai adalah sebagai berikut:

**Tabel 8 Koleksi Buku di UPT Perpustakaan Kopertis Wilayah X Banyak yang tidak Layak Pakai**

Jawaban responden	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	18	34,6 %
Setuju	14	26,9 %
Tidak setuju	11	21,1 %
Sangat tidak setuju	9	17,3 %
Total (n)	52	100 %

**Sumber: jawaban responden dari pertanyaan no. 7**

Berdasarkan tabel 8 dapat diketahui bahwa jumlah 18 responden(34,6%) menyatakan sangat setuju dengan koleksi yang banyak tidak layak pakai, 14 responden (26,9%) menyatakan setuju dengan koleksi yang banyak tidak layak pakai, 11 responden (21,1%) menyatakan tidak setuju dengan koleksi yang banyak

tidak layak pakai dan 9 responden (17,3%) menyatakan koleksi sangat tidak setuju dengan koleksi yang tidak layak pakai. Dari hasil tersebut koleksi yang tersedia banyak koleksi yang sudah tidak layak pakai dan harus di perbaiki.

8. Perpustakaan melakukan penambahan koleksi

Berdasarkan penyebaran kuesioner jawaban responden mengenai perpustakaan melakukan penambahan koleksi adalah sebagai berikut.

**Tabel 9 Perpustakaan Melakukan Penambahan Koleksi**

Jawaban responden	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	49	94,2 %
Setuju	3	5,7 %
Tidak setuju	0	0
Sangat tidak setuju	0	0
Total (n)	52	100%

**Sumber: Jawaban Responden dari Pertanyaan no. 8**

Berdasarkan tabel 9, ada 94,2% atau 49 responden yang menyatakan sangat setuju dengan penambahan koleksi, dan 5,7% atau 3responden yang menyatakan setuju dengan penambahan koleksi. Dari hasil tersebut, dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden menyatakan bahwa koleksi di Perpustakaan Kopertis Wilayah X perlu ditambah atau perlu ditingkatkan lagi, mengingat pengadaan koleksi merupakan hal yang sangat penting dalam memenuhi kebutuhan pemustaka terhadap koleksi perpustakaan.

9. Pemustaka menanyakan buku, pustakawan menjawab dengan jelas.

Berdasarkan penyebaran kuesioner jawaban responden mengenai pemustaka menanyakan buku, pustakawan menjawab dengan jelas adalah sebagai berikut.

**Tabel 10 Pemustaka Menanyakan Buku yang di Bubutuhkan, Pustakawan Menjawab dengan Jelas**

Jawaban responden	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	20	38,4%
Setuju	30	57,6%
Tidak setuju	2	3,8%
Sangat tidak setuju	0	0
Total (n)	52	100%

**Sumber: jawaban responden dari pertanyaan no.9**

Berdasarkan tabel 10 di atas dapat di ketahui bahwa 30 responden atau 57,6% menyatakan setuju dengan kejelasan pustakawan menjawab pertanyaan pemustakanya, 20 responden atau 38,4% menyatakan sangat setuju dengan kejelasan pustakawan menjawab pertanyaan pemustakanya dan 2 responden atau 3,8% menyatakan tidak setuju bahwa pustakawan belum menjawab dengan jelas.

Berdasarkan jawaban responden tersebut dapat di katakan bahwa pustakawan menjawab dengan jelas.

10. Koleksi buku yang tersedia di UPT Perpustakaan Kopertis Wilayah Xselalu terjaga kebersihannya.

Berdasarkan penyebaran kuesioner jawaban responden mengenai koleksi buku yang tersedia di UPT Perpustakaan Kopertis Wilayah X selalu terjaga kebersihannya adalah sebagai berikut.

**Tabel 11 Koleksi Buku yang Tersedia di UPT Perpustakaan Kopertis Wilayah X Selalu Terjaga Kebersihannya**

Jawaban responden	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	0	0
Setuju	0	0
Tidak setuju	17	32,6 %
Sangat tidak setuju	35	67,3 %
Total (n)	52	100 %

**Sumber: Jawaban Responden dari pertanyaan no. 10**

Berdasarkan tabel 11dapat diketahui bahwa 35 responden (67,3%) menyatakan sangat tidak setuju bahwa kebersihan koleksi di perpustakaan Kopertis Wilayah X tidak terjaga, 17 responden (32,6%) menyatakan tidak setuju bahwa kebersihan koleksi yang tersedia di perpustakaan Kopertis Wilayah X tidak terjaga. Dari hasil tersebut jawaban sangat tidak setuju sebesar 35 responden (67,3%) berdasarkan jawaban responden tersebut dapat dikatakan bahwa kebersihan koleksi diperpustakaan kopertis tidak ada pemeliharaan terhadap koleksinya.

Jadi berdasarka hasil olahan data angket terhadap 52 responden pengguna aktif di perpustakaan Kopertis Wilayah X, maka dapat di ketahui bahwa kesesuaian koleksi yang ingin di capai menggambarkan persepsi terhadap ketersediaan koleksi di Perpustakaan Kopertis Wilayah X terbilang belum maksimal. Terbukti pada koleksi yang tersedia terbaru (*up tu date*) banyak juga yang menyatakan sangat tidak terbaru sebanyak 42,3% yaitu dengan jumlah responden 22 orang.Pada kerapian susunan koleksinya lebih separo responden yang menyatakan penyusunan koleksinya sudah rapi yaitu 35 responden. Pada kelengkapan koleksinya hampir semua responden yang menjawab sangat tidak setujusebanyak 82,6% yaitu dengan jumlah responden sebanyak 43 orang.

Hal ini disebabkan karena ada beberapa koleksi yang dicari pemustaka tidak didapatkan.Dapat dikatan bahwa persepsi ketersediaan koleksi di perpustakaan Kopertis Wilayah X belum efektif.Pada pemustaka mendapatkan buku yang dicari dengan mudah separoh responden menyatakan jarang didapat sebanyak 50% yaitu dengan jumlah 26 orang.Ini disebabkan karena ketidaksesuaian penataan koleksi dengan klasifikasi subjek masing-masing buku.Hal ini mengakibatkan pemustaka sulit dalam menemukannya.

Pada koleksi yang tersedia mengikuti perkembangan zaman separoh responden yang menyatakan sangat tidak setuju bahwa koleksinya tidak mengikuti perkembangan zaman yaitu sebanyak 51,9% dengan jumlah responden 27 orang. hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya perhatian pustakawan terhadap penambahan koleksi yang terbaru. Mengenai kesesuaian koleksi dengan kebutuhan responden sebagian besar responden memberikan jawaban tidak setuju sebanyak 40,3% yaitu dengan jumlah responden sebanyak 21 orang. Pada koleksi banyak tidak layak pakai yang menyatakan sangat setuju sebanyak 34,6% yaitu dengan jumlah responden 18 orang. Dari hasil tersebut koleksi yang tersedia banyak koleksi yang sudah tidak layak pakai dan harus di perbaiki. Sementara itu, pada perpustakaan melakukan penambahan koleksi hampir seluruh responden menjawab sangat setuju harus ada penambahan koleksi di perpustakaan dengan persentase 94,2% yaitu dengan jumlah responden sebanyak 49 orang. Pada layanan pustakawan terhadap pemustaka yaitu yang menyatakan setuju menjawab dengan jelas sebanyak 30 responden atau 57,6% di lihatdari layanan pustakawan terhadap pemustaka sudah bisa di katakan bagus hal ini terbukti lebih dari separoh responden yang menyatakan setuju yaitu 30 responden. Berikut dilihat dari kebersihan koleksinya yang menyatakan sangat tidak setuju lebih dari separoh responden sebanyak 67,3% yaitu dengan jumlah 35 responden. Berdasarkan jawaban responden kebersihan koleksi tidak bersih karena diperpustakaan kopertis tidak ada pemeliharaan terhadap koleksinya.

#### **D. Simpulan dan Saran**

Setelah dilakukan penelitian mengenai persepsi pemustaka terhadap ketersediaan koleksi di UPT Perpustakaan Kopertis Wilayah X, dapat disimpulkan bahwa pemustaka belum puas terhadap koleksi yang tersedia karena: koleksi yang tersedia di Perpustakaan Kopertis Wilayah X masih belum terbaru dengan persentase 42,3%, kerapian dalam penyusunan koleksinya dengan persentase 67,3%, koleksi yang tersedia belum lengkap dengan persentase 82,6%, dalam pencarian pemustaka tidak mendapatkan buku dengan mudah dengan persentase 50%, koleksi yang tersedia belum mengikuti perkembangan zaman dengan persentase 51,9%, koleksi yang tersedia tidak sesuai dengan kebutuhan pemustaka dengan persentase 40,3%, koleksi yang tersedia banyak yang tidak layak pakai dengan persentase 34,6%, perpustakaan harus melakukan penambahan koleksi dengan persentase 94,2%, layanan pustakawan terhadap pemustakanya dengan persentase 57,6%, kebersihan koleksinya belum bersih dengan persentase 67,3%.

Berdasarkan simpulan diatas dapat disarankan sebagai berikut:

Dari hasil penelitian yang didapat, disarankan kepada Perpustakaan Kopertis Wilayah X sebagai berikut: perpustakaan Kopertis Wilayah X harusnya lebih meningkatkan atau menambah koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka, sehingga kebutuhan pemustaka bisa terpenuhi, untuk memberikan koleksi yang terbaru, sebaiknya pustakawan harus abded di bidang informasi, menjalin kerjasama dengan penerbit agar mengetahui buku terbitan terbaru.

**Catatan:** artikel ini disusun berdasarkan tugas akhir penulis dengan Pembimbing Desriyeni, S.Sos, M.I.Kom.

### **Daftar Rujukan**

Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum dalam Lintasan Sejarah*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Depdiknas. 2005. *Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Bandung: Angkasa.

